

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam menindaklanjuti perubahan kurikulum di SD IT Rabbani Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 5.1.1. Perencanaan strategi menghadapi perubahan kurikulum, kepala sekolah telah melaksanakan fungsi perencanaan melalui kegiatan rapat koordinasi bersama guru serta rapat kerja sekolah pada awal tahun ajaran. Melalui kegiatan tersebut, kepala sekolah memberikan pemahaman kepada guru mengenai kebijakan kurikulum yang baru serta menyusun berbagai program pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Keterlibatan guru dalam proses perencanaan menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan pendekatan partisipatif dalam pengambilan keputusan di sekolah. Hal ini membantu meningkatkan kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum yang baru.
- 5.1.2. Pengorganisasian implementasi perubahan kurikulum, kepala sekolah melakukan pembagian tugas kepada guru sesuai dengan kompetensi dan bidang keahlian masing-masing. Selain itu, kepala sekolah juga membentuk tim pengembang kurikulum yang bertugas mengkoordinasikan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Pengorganisasian tersebut memungkinkan pelaksanaan kurikulum dapat berjalan secara lebih sistematis dan terarah. Dengan adanya

pembagian tugas yang jelas, setiap guru dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara lebih efektif.

- 5.1.3. Supervisi dan pembinaan guru, kepala sekolah secara aktif melakukan supervisi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Selain melakukan pengawasan, kepala sekolah juga memberikan pembinaan kepada guru melalui kegiatan diskusi dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan supervisi tersebut membantu guru dalam memahami konsep kurikulum baru serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Dengan demikian, supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- 5.1.4. Dukungan yayasan, yayasan memiliki peran penting dalam mendukung implementasi kurikulum di sekolah. Dukungan tersebut terlihat dari keterlibatan yayasan dalam memberikan arahan kebijakan serta pengawasan terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Selain itu, yayasan juga memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya dukungan yayasan, pelaksanaan kurikulum di sekolah dapat berjalan dengan lebih optimal.
- 5.1.5. Proses menindaklanjuti perubahan kurikulum, kepala sekolah juga menghadapi beberapa kendala. Kendala tersebut antara lain perbedaan tingkat pemahaman guru terhadap kurikulum baru serta keterbatasan waktu dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan

kurikulum yang berlaku. Selain itu, proses adaptasi terhadap perubahan kurikulum juga memerlukan waktu yang cukup agar guru dapat memahami dan menerapkan kurikulum tersebut secara optimal. Meskipun demikian, kepala sekolah berupaya mengatasi kendala tersebut melalui pembinaan serta koordinasi yang berkelanjutan dengan guru.

5.2. Saran bagi Pengembangan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen pendidikan, khususnya dalam implementasi kurikulum di sekolah.

Pertama, bagi kepala sekolah, diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi manajerial dalam mengelola berbagai perubahan kebijakan pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan perubahan kurikulum. Kepala sekolah perlu terus mengembangkan strategi yang efektif dalam merencanakan, mengorganisasikan, serta melakukan supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan guru agar proses implementasi kurikulum dapat berjalan dengan lebih optimal.

Kedua, bagi guru, diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi profesional dalam memahami dan mengimplementasikan kurikulum yang berlaku. Guru perlu aktif mengikuti berbagai kegiatan pelatihan serta pengembangan profesional yang berkaitan dengan pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan tuntutan kurikulum yang terus berkembang.

Ketiga, bagi yayasan atau penyelenggara pendidikan, diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap berbagai program peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas pembelajaran, pelatihan bagi guru, serta kebijakan yang mendukung pengembangan sekolah. Dengan adanya dukungan yang memadai, implementasi kurikulum di sekolah dapat berjalan secara lebih efektif.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai implementasi perubahan kurikulum di sekolah dengan ruang lingkup yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan perubahan kurikulum dalam dunia pendidikan.